

4. Minggu ke-4 Pengantar Penafsiran Alkitab

1. Apa itu Hermeneutika?

1) Definisi:

Ilmu yang mempelajari prinsip dan metode untuk memahami dan menerapkan teks Alkitab dengan benar.

2) Tujuan:

Untuk memahami makna asli Firman Tuhan dan menerapkannya dengan benar dalam kehidupan masa kini.

2. Pentingnya Penafsiran Alkitab yang Benar

- 1) Mencegah ajaran sesat → Penafsiran yang salah dapat menimbulkan kesalahan dan bidat (2 Petrus 3:16)
- 2) Menjaga kebenaran → Untuk mengajarkan Firman Tuhan dengan benar (2 Timotius 2:15)
- 3) Aplikasi praktis → Agar Firman diterapkan dengan benar dalam kehidupan (Yakobus 1:22)

3. Prinsip-Prinsip Dasar Penafsiran Alkitab

- 1) Prinsip konteks → Menafsirkan berdasarkan konteks sebelum dan sesudah ayat
- 2) Memahami latar belakang historis dan budaya → Mengetahui keadaan zaman, budaya, dan kebiasaan saat itu
- 3) Penafsiran gramatikal → Menganalisis tata bahasa dan struktur kalimat dalam bahasa asli (Ibrani & Yunani)
- 4) Kesatuan keseluruhan Alkitab → Alkitab menafsirkan dirinya sendiri (menggunakan Alkitab untuk menjelaskan Alkitab)
- 5) Pertimbangan jenis sastra → Menggunakan pendekatan berbeda sesuai dengan jenis tulisan: sejarah, puisi, nubuat, perumpamaan, dll.

4. Faktor yang Mempengaruhi Penafsiran

- 1) Prasangka penafsir → Pandangan iman, teologi, dan cara pandang dunia dari penafsir
- 2) Perbedaan terjemahan → Perbedaan antara terjemahan harfiah dan dinamis (idiomatik)

- 3) Tingkat kesulitan teks → Semakin simbolik teks, semakin terbuka untuk berbagai penafsiran
-

5. Contoh Penafsiran yang Salah

- 1) Melebih-lebihkan simbolisme → Menafsirkan secara spiritual padahal makna literal yang dimaksud
 - 2) Eisegesis → Menambahkan makna yang tidak dikatakan oleh teks
 - 3) Mengutip secara terpisah → Mengabaikan konteks dan hanya fokus pada satu ayat
-

6. Aplikasi Praktis

- 1) Contoh:
Setelah menafsirkan Firman, renungkan bagaimana menerapkannya dalam doa, hubungan, keputusan, dan kehidupan sehari-hari.